

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masalah mengapa upaya perlawanan terhadap kejahatan lintas batas yang dilakukan *Pacific Islands Forum* (PIF) belum menghasilkan tingkat kolaborasi yang secara efektif menekan prevalensi aktivitas kejahatan lintas batas di Pasifik Selatan. Hal ini menjadi problematik karena upaya kolektif secara regional telah diinisiasi sejak tahun 1992 melalui Deklarasi Honiara. Namun, progres dari implementasi deklarasi cenderung lambat dan di sisi lain, penetrasi aktivitas kejahatan lintas batas semakin terlihat di kawasan Pasifik Selatan. Penelitian ini menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan upaya regional tersebut menggunakan perspektif neoliberal institusionalisme melalui efektivitas rezim dan disfungsi organisasi internasional serta pendekatan ekonomi politik dari kejahatan lintas batas. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa ketidakefektifan upaya regional tersebut yang tercermin dari tingkat kolaborasi yang rendah tidak bisa dilepaskan dari lemahnya kapasitas penyelesaian masalah dalam organisasi regional PIF yakni kapasitas institusional dan organisasional. Kapasitas institusional mencakup peraturan akses, prosedur pengambilan keputusan dan budaya informal organisasi sedangkan kapasitas organisasional meliputi koherensi internal organisasi, otonomi dan sumber daya yang dimiliki. Permasalahan koordinasi tidak dapat diselesaikan ketika kapasitas institusional dan organisasional dalam organisasi internasional tidak terlalu kuat. Selain itu, berakar dari pendekatan ekonomi politik kejahatan lintas batas, ketidakefektifan tersebut juga didorong oleh keterbatasan kapasitas negara-negara Kepulauan Pasifik yang semakin diperparah oleh adanya insentif dari aktivitas kejahatan lintas batas. Kapasitas negara yang pada awalnya sudah lemah semakin dikikis oleh tindakan pengambilan keuntungan dari aktivitas kejahatan itu sendiri.

Kata-kata Kunci: Kejahatan Lintas Batas, *Pacific Islands Forum* (PIF), Pasifik Selatan, Kepulauan Pasifik, Organisasi Regional, Neoliberal Institusionalisme